

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan analisis mendalam mengenai berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu ataupun kelompok. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara rinci dinamika yang terjadi dalam konteks sosial tertentu, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan makna yang diberikan oleh partisipan terhadap pengalaman mereka, yang seringkali tidak dapat dijangkau melalui metode kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Seperti yang diuraikan oleh Mantra dalam buku Moleong, pendekatan kualitatif ialah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif berupa ucapan dari individu serta perilaku yang dapat diobservasi.

Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif. Mantra, dalam buku yang ditulis oleh Moleong, menjelaskan bahwa Pendekatan kualitatif

merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan deskripsi data berupa ungkapan lisan dari individu dan perilaku yang dapat diperhatikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pemahaman dan makna yang terkandung dalam interaksi sosial dan tingkah laku manusia, memberikan gambaran yang kaya dan mendetail tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat mengungkap nuansa dan kompleksitas situasi yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka atau statistik.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di Jl. Batu Benawa, No. 33 Komplek Mulawarman Kota Banjarmasin, RT. 47, RW. 04, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kabupaten/Kota Banjarmasin, Kode Pos. 70117

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang saya lakukan ini ialah guru/pustakawan yang terlibat dalam penerapan/implementasi gerakan literasi sekolah di SMPN 2 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada tema atau topik permasalahan yang sedang diselidiki. Objek penelitian ini ialah Implementasi gerakan literasi sekolah di perpustakaan SMPN 2 Banjarmasin.

⁴³ Sando Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data utama dan data pendukung.

a. Data pokok

Data pokok yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berkenaan dengan tema atau topik utama dalam penelitian ini, yaitu implementasi gerakan literasi sekolah di perpustakaan SMPN 2 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data pendukung adalah data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk melengkapi dan mendukung data utama yang telah disebutkan sebelumnya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal di mana peneliti mendapat informasi, baik dari individu maupun objek tertentu. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari sumber-sumber berikut:

a. Informan

Informan dalam konteks ini adalah subjek atau individu yang memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian, di mana informan dalam penelitian ini terkait dengan subjek penelitian penulis yakni Pustakawan di Perpustakaan SMPN 2 Banjarmasin, Ibu Nida Mustifah, S.S.I. Penulis lebih memilih istilah informan dari pada responden, mengingat data yang penulis perlukan berasal dari informasi-informasi langsung yang dipaparkan oleh subjek penelitian melalui wawancara.

b. Dokumen

Dokumen merupakan kumpulan data yang diperoleh dari beragam sumber, baik dalam bentuk cetak maupun non-cetak, untuk mendukung analisis hasil penelitian. Dokumen yang relevan dengan topik penelitian ini adalah implementasi gerakan literasi yang ada di perpustakaan. Dokumentasi dalam hal ini berbentuk data-data dari sekolah hingga dokumentasi berupa foto-foto yang penulis ambil sendiri di lokasi penelitian yakni perpustakaan SMPN 2 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah sebuah proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis. Dua komponen utamanya adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada tahap awal, observasi dilaksanakan secara umum, di mana peneliti mengakumulasi sebanyak mungkin data atau informasi.⁴⁴ Observasi didefinisikan sebagai tindakan mengamati, memperhatikan, dan mencatat perilaku secara teratur untuk tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan terkait penerapan Gerakan Literasi Sekolah di perpustakaan SMPN 2 Banjarmasin. Observasi dalam penelitian ini penulis lakukan bersamaan dengan kegiatan wawancara, yakni pada hari Selasa, Tanggal 23 Januari 2024.

⁴⁴ Putri Gustia, “Kegiatan Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 28.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menggunakan komunikasi lisan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumbernya.⁴⁵ Dalam wawancara, peneliti bertatap muka dengan responden untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang guna menggali informasi mendalam mengenai topik yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang dipakai adalah wawancara semi terstruktur, yang memungkinkan fleksibilitas dalam pengembangannya saat dilakukan di lapangan. Wawancara semi terstruktur adalah pendekatan pencarian informasi yang lebih terbuka, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi permasalahan dengan cara yang lebih fleksibel.⁴⁶

Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan menggunakan sebagian pertanyaan yang sudah direncanakan sebelumnya, namun ada juga beberapa pertanyaan yang muncul secara spontan selama percakapan berlangsung secara alami. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yakni Ibu Nida Mustifah, S.S.I selaku pustakawan di perpustakaan SMPN 2 Banjarmasin. Kegiatan wawancara penulis lakukan bersamaan dengan kegiatan observasi yaitu pada Selasa, Tanggal 23 Januari 2024.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah satu dari sekian teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian guna mengumpulkan data yang bersifat kualitatif yang melibatkan

⁴⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 178.

⁴⁶ Nenni Ika Putri Simarmata dkk., *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 103.

pengumpulan informasi dari berbagai catatan penting, baik yang berasal dari lembaga atau organisasi maupun dari individu. Teknik ini mencakup berbagai jenis dokumen seperti laporan, arsip, memo, surat, atau catatan pribadi yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang otentik dan mendalam, memberikan konteks historis dan menyeluruh terhadap topik yang sedang diteliti. Dengan menganalisis dokumen-dokumen ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang fenomena yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, sangat diperlukan teknik dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang Implementasi gerakan literasi sekolah di perpustakaan SMPN 2 Banjarmasin. Dokumentasi dalam hal ini sebagaimana yang dibicarakan sebelumnya berupa data-data yang penulis ambil dari sekolah, serta foto-foto yang berkaitan langsung dengan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah.

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dalam penelitian ini, yang mencakup:

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data merujuk pada proses pengumpulan informasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk memfasilitasi analisis dan mengolah data. Pengumpulan data ini dilaksanakan melalui beragam metode seperti interview, pengamatan, dan studi literatur, yang semuanya mendukung penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi disusun untuk mengevaluasi keseluruhan catatan lapangan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi inti atau aspek penting dari objek penelitian, dengan mengurangi data sehingga hanya menyisakan informasi yang relevan. Dengan demikian, pengurangan data membantu merangkum hal-hal yang esensial dan mengeliminasi yang tidak diperlukan. Sebagai hasilnya, data yang telah disederhanakan memberikan gambaran yang lebih terfokus, sehingga memudahkan peneliti dalam melangkah ke tahap pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap display, data disajikan secara sistematis dan terorganisir, dibentuk dalam pola hubungan yang memudahkan pemahaman. Penyajian data dilaksanakan dalam format teks yang berbentuk narasi. Dengan demikian, melalui kesimpulan ini, data diberi makna yang sesuai dengan verifikasi penelitian. Tahap verifikasi melibatkan penyimpulan dari data yang dikumpulkan dari prasurvei, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, kesimpulan diharapkan dapat menjawab persoalan yang telah ditetapkan sejak awal, sementara temuan baru bersifat deskriptif.⁴⁷

⁴⁷ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik II* (Jakarta: LP3ES, 1986), 102.